

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Banjar I pada tahun 2021 berdasarkan hasil penelitian adalah 22 balita mendapatkan ASI eksklusif (20%) dan 88 balita lainnya (80%) tidak mendapatkan ASI eksklusif,
2. Prevalensi kejadian *stunting* di Puskesmas Banjar I pada tahun 2021 adalah 30,91%,
3. Hasil uji statistik bivariat tentang hubungan variabel pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I tahun 2021 dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,536$ yang mana nilai $p > 0,05$ sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada Balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan di perpustakaan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas Banjar I

Menjadikan masukan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam merumuskan upaya – upaya peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif melalui promosi kesehatan tentang ASI eksklusif dan manfaatnya, dan menganalisis lebih

lanjut faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian pendek (*stunting*) pada balita. Mengupayakan pendekatan akses layanan kesehatan di lokasi-lokasi yang jauh dari fasyankes serta merumuskan rencana intervensi lainnya dalam upaya penurunan prevalensi *stunting*.

3. Bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Banjar I

Menjadikan masukan bagi ibu untuk memperhatikan asupan makanan khususnya memberikan ASI eksklusif pada balita serta senantiasa memantau pertumbuhan balita agar bisa mendeteksi secara dini kejadian *stunting*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah referensi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita seperti faktor karakteristik ibu, jenis kelamin dan umur balita.